

Komik Suske en Wiske Het Spaanse Spook : suatu analisis morfologis dan sociolinguistik = The comic of Suske en Wiske het Spaanse Spook : a morphological and sociolinguistic analysis

Astari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20369105&lokasi=lokal>

Abstrak

Makalah ini memperlihatkan keterkaitan antara pengaruh latar belakang sejarah terhadap penggunaan bahasa pada komik Belanda, Suske en Wiske 'Het Spaanse Spook'. Komik ini ditulis oleh Willy Vandersteen dan terbit pada tahun 1974. Ceritanya ini berkisah tentang petualangan Suske, Wiske dan Lambik ke masa penjajahan Spanyol di Belanda pada abad ke-16. Fokus utama makalah ini memperlihatkan bagaimana unsur morfologi -afiksasi- dan sociolinguistik -campur kode- menghidupkan nuansa Spanyol yang terdapat dalam komik tersebut. Dengan menggunakan metode kajian pustaka dan disajikan secara deskriptif disertai dengan analisis data, didapatkan hasil bahwa sebagian besar afiksasi yang digunakan dalam komik ini berkaitan dengan struktur bahasa Spanyol. Vandersteen menggunakan akhiran /-io, -ios, -ados, -dos, -dios, -illio, -dias, -ramba/ pada kata kerja. Akhiran-akhiran ini banyak didominasi oleh [-] yang merupakan ciri maskulinitas dalam bahasa Spanyol. Dalam analisis ditemukan juga bahwa kasus campur kode didominasi oleh interjeksi (par dios!), sapaan (señor), serta kutukan dan hujatan seperti (caramba) yang berasal dari bahasa Spanyol dan ditempatkan di awal kalimat.

.....

This paper deals with the historical background and the usage of language in the Dutch comic, Suske en Wiske: Het Spaanse Spook. This comic, written by Willy Vandersteen, was published in 1974. The story itself tells about the adventure of Suske, Wiske and Lambik through time to Spain in the 16th century. This paper focuses on the morphological -affixation- and the sociolinguistics -code mixing- that are in this comic. Using the literature review, this paper tends to present the findings of affixation in Spanish structure in the comic, in a descriptive manner. The results of this research show that the suffixes such as /-io, -ios, -ados, -dos, -dios, -illio, -dias, -ramba/ are added to the verb. Most of the suffixes are dominated by the vowel [-] which is the masculinity characteristic in Spanish. The mixing codes consist of Spanish interjections (par dios!), greetings (señor), and curse and swearing like (caramba) and they are commonly placed at the beginning of the sentences.